

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prevalensi kasus sirosis hepatis di Klinik Gastroentero RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo tahun 2023 yaitu 11%.
2. Berdasarkan usia dan jenis kelamin, sirosis hepatis paling banyak diderita pasien berumur diatas 60 tahun yaitu 88 orang (45%) dan berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 123 orang (61%).
3. Berdasarkan faktor risiko, penyebab utama sirosis hepatis yaitu unspecified cause dengan jumlah 100 orang (50%).
4. Berdasarkan pemeriksaan laboratorium, pasien sirosis hepatis banyak yang memiliki nilai AST yang meningkat dengan jumlah 113 orang (56%), nilai ALT yang normal dengan jumlah 110 orang (55%), dan mengalami pemanjangan PT dengan jumlah 110 orang (55%).
5. Berdasarkan derajat keparahan *child-pugh*, banyak pasien yang tidak dapat dinilai skornya dikarenakan tidak memenuhi kriteria penilaian skor child-pugh dengan jumlah 137 orang (68%).
6. Berdasarkan komplikasi , pasien sirosis hepatis lebih banyak memiliki komplikasi lebih dari 1 yaitu berjumlah 81 orang (40%).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk mengetahui prevalensi dan karakteristik sirosis hepatis agar lebih peka terhadap ancaman kesehatan dari kebiasaan maupun lingkungan.

Masyarakat dapat mengikuti program pemerintah dalam mencegah factor-faktor risiko yang dapat menyebabkan sirosis hepatis di masa depan seperti mengikuti program imunisasi hepatitis B.

2. Bagi Institusi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan data pasien terkait kelengkapan data untuk menunjang penelitian selanjutnya dengan data yang lebih lengkap dan akurat.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait kasus-kasus sirosis hepatis dengan metode wawancara.

